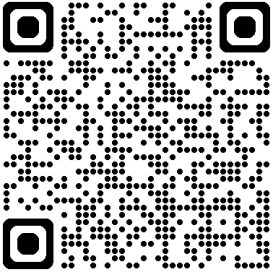
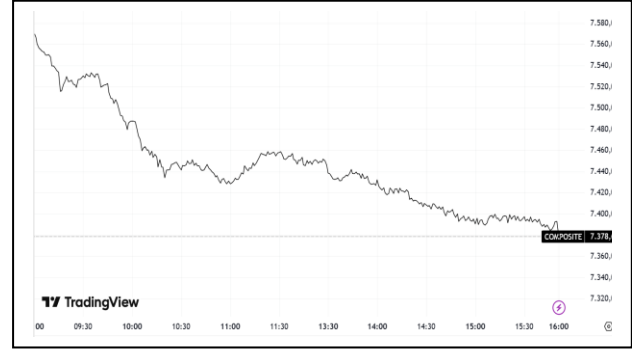


Jadi investor  
sekarang dengan  
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHS3 Close 7,378.61  
-163.01 poin (-2.16%)  
Value 18.1 Million
- LQ45 Close 715.88 (-2.73%)



## AFTERNOON NEWS

**Europe** – Pasar saham Eropa sebagian besar turun pada hari Kamis, karena investor mencatat ketegangan yang berlanjut di sekitar Selat Hormuz meskipun Presiden AS Donald Trump memperpanjang gencatan senjata tanpa batas waktu dalam perang melawan Iran. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,4%, Dax di Jerman turun 0,5%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,6%. (Investing)

**Asia** – Pasar saham Asia turun pada hari Kamis, membalikkan kenaikan awal dalam perdagangan yang bergejolak karena ketegangan AS-Iran yang terus berlanjut membuat investor tetap waspada meskipun pendapatan sektor teknologi kuat. Pasar regional dibuka lebih tinggi, mengikuti kenaikan semalam di Wall Street, di mana S&P 500 dan Nasdaq ditutup pada rekor tertinggi baru setelah Presiden Donald Trump memperpanjang gencatan senjata dengan Iran. Namun, optimisme memudar di tengah risiko terhadap pasokan minyak global menyusul insiden baru-baru ini di Selat Hormuz. (Investing)

**Komoditas** – Harga emas turun dalam perdagangan Asia pada hari Kamis, memperpanjang kerugian baru-baru ini dan sempat menembus di bawah kisaran perdagangan baru-baru ini karena ketidakpastian atas perang Iran dan suku bunga AS mendukung dolar dan mengurangi permintaan emas batangan. Harga emas spot turun 0,6% menjadi \$4.712,50 per ons, sementara harga emas berjangka turun 0,5% menjadi \$4.728,69/oz. Harga spot sempat turun hingga \$4.694,23/oz, menembus di bawah kisaran perdagangan \$4.700-\$4.900/oz yang terlihat selama dua minggu terakhir. (Investing)

**PRDA** - PT Prodia Widyahusada (PRDA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp162,7/saham, setara dividend yield 6,5% berdasarkan penutupan PRDA pada Rabu (22/4) di Rp2.500/saham. Cum date dan pembayaran belum diumumkan. (Kontan)

**BREN** - Pengendali PT Barito Renewables Energy (BREN), PT Barito Pacific (BRPT), menjual ~38 juta (0,03%) saham BREN dengan harga rata-rata Rp6.546/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp251 miliar. Transaksi dilakukan pada 20 April 2026, bertujuan untuk menambah free float dan likuiditas saham yang beredar di pasar. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi ~64,6%. (Publikasi emiten)

**SKRN** - Pemegang saham PT Superkrane Mitra Utama (SKRN), Federal International Ltd (SGX:BDU), membeli 200 juta (2,67%) saham SKRN dengan harga Rp480/saham, sehingga total transaksi mencapai Rp96 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 5,45%. (Publikasi emiten)

**BELL** - Pemegang saham PT Trisula Textile Industries (BELL), Southern Cross Textileindustry, menjual ~107 juta (1,48%) saham BELL dengan harga Rp178/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp19 miliar. Transaksi dilakukan pada 20 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 8,21%. (Publikasi emiten)

**KETR** - Pemegang saham PT Ketrosden Triasmitra (KETR), Lintas Benua, menjual ~29 juta (1,04%) saham KETR dengan harga rata-rata Rp463/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp14 miliar. Transaksi dilakukan pada 16 – 17 April 2026, bertujuan untuk kebutuhan kas. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 12,3%. (Publikasi emiten)

**BULL** - Direktur PT Buana Lintas Lautan (BULL), Wong Kevin, membeli 2 juta (0,01%) saham BULL dengan harga Rp535/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp1 miliar. Transaksi dilakukan pada 21 April 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di menjadi 2,16%. (Publikasi emiten)

### SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	2.50%
IDXNONCYC	-0.59%
IDXFINANCE	-1.22%
IDXHEALTH	-1.45%
IDXPROPERT	-1.48%
IDXENERGY	-1.64%
IDXBASIC	-1.94%
IDXINFRA	-2.33%
IDXTECHNO	-2.36%
IDXINDUST	-3.41%
IDXCYCLIC	-3.43%

### TOP GAINER

	<u>Change</u>
KOBX	34.43%
MAXI	33.96%
SKBM	25.00%

### TOP LOSER

	<u>Change</u>
DEFI	14.96%
BOBA	14.79%
HOPE	14.65%

### MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
KOTA	47.5 Mio
COAL	43.8 Mio
GOTO	37.2 Mio

## Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

## Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

## Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	www.mandirisekuritas.co.id

## Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: [corsec@mandirisek.co.id](mailto:corsec@mandirisek.co.id)
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.